

IMPLEMENTASI EDM DAN E-RKAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI TERPADU AL HUSNA KLATEN

Handika¹, Andi Arif Rifa'i²

^{1,2}Pasca Sarjana UIN Raden Mas Said Surakarta, Jl. Pakis – Wonosari, Kepanjen, Delanggu, Klaten

e-mail: handikasaja85@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of EDM and e-RKAM is very important for improving quality in an educational institution. This study uses a qualitative method where information obtained from observations and interviews is described in the form of written narratives as findings in the field which aim to get an overview of the implementation and improvement of the quality of education through EDM and e-RKAM at MI Terpadu Al Husna. The implementation of EDM and e-RKAM is carried out by evaluating the madrasa itself through quality checks from within the madrasa by adjusting conditions to the existing instrument system. The results of the study illustrate that the implementation of EDM and e-RKAM at MI Terpadu Al Husna Integrated has been well implemented and directed. The preparation of the e-RKAM was prioritized based on the recommendations from the EDM which had been carried out by the madrasah quality assurance team. There are obstacles in the implementation, namely limited facilities and infrastructure, time constraints, online-based EDM systems and instruments. Supporting factors are the support from the madrasa supervisor and the Foundation, the establishment of good coordination between madrasa heads, the existence of communication and concern between madrasa residents. The benefit of implementing EDM is to find out the extent to which madrasahs have shortcomings and strengths, as well as the quality of madrasahs which will be harmonized in the preparation of the e-RKAM so that they are in accordance with actual conditions.

Keywords: EDM, e-RKAM, education quality

PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan pendidikan selalu dituntut untuk lebih mampu mengelola pendidikan dengan pelayanan yang prima¹ dalam melayani pendidikan bagi masyarakat. Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah aspek mutu sebuah lembaga pendidikan dari sinilah implementasi EDM dan e-RKAM madrasah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang saat ini sudah dikembangkan melalui *online*. Teknologi dan internet menawarkan banyak manfaat dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran yang efektif.²

Evaluasi diri sudah seharusnya dilaksanakan dengan manfaat yang jelas, berupa saran, masukan atau rekomendasi untuk perbaikan program-program yang dievaluasi atau program sejenis

¹ Singgih Aji Purnomo, "Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan ISO 9001:2008 Pada SMK Swasta Ma'rif NU 1 Ajibarang Provinsi JawaTengah," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (March 25, 2020): 124–146, <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/78>.

² H Husain, "Upaya Membantu Guru Membuat E-Ulangan Melalui Metode SHOPING Menggunakan Whatsapp," *Indonesian Journal of Educational Development* 1 (2021): 544–555.

di masa mendatang.³ Dalam meningkatkan mutu pendidikan, penyelenggaraan pendidikan dituntut untuk lebih mampu mengelola pendidikan dengan pelayanan yang terbaik dalam melayani pendidikan bagi masyarakat. Masalah pendanaan memainkan peran penting dalam pelaksanaan program pendidikan. Pendanaan untuk pendidikan sangat penting untuk memenuhi tuntutan sektor pendidikan.

Manfaat ekonomi telah terbukti meningkat secara signifikan ketika negara berinvestasi dalam pendidikan sebagai komponen kunci dari pengembangan sumber daya manusia. Sistem penjaminan mutu terdiri dari sistem penjaminan mutu internal dan sistem penjaminan mutu eksternal. sistem penjaminan mutu internal dilakukan oleh satuan pengajaran, misalnya melalui kegiatan penilaian mandiri madrasah. Sementara itu, sistem penjaminan mutu eksternal dilakukan oleh lembaga di luar satuan pendidikan seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, Badan Nasional Standar Pendidikan dan Badan Akreditasi Madrasah.⁴

Dalam mewujudkan akuntabilitas penggunaan anggaran secara efektif dan efisien dalam pembiayaan pendidikan, Kementerian Agama terus berupaya untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di madrasah dalam binaan Kementerian Agama pada umumnya, terkhusus MI Terpadu Al Husna, dalam rangka penyempurnaan sistem perencanaan dan pengelolaan anggaran. Kementerian Agama telah mengembangkan platform digital untuk mempermudah madrasah dalam melaksanakan evaluasi diri sebagai dasar penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah. Platform yang selanjutnya disebut e-RKAM atau Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik dan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan madrasah.

Aplikasi e-RKAM dan EDM ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien.⁵ Menurut Rusman⁶ dan Arifin⁷ perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Penggunaan aplikasi e-RKAM dan EDM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana lainnya secara lebih transparan dan akuntabel, yang dapat diakses secara berjenjang mulai tingkat madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kanwil Kementerian Agama Provinsi hingga tingkat Kementerian Agama RI.

³ Wahab, "Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Dalam Upaya Penguatan Manajemen Pendidikan Di MTs Negeri Surabaya 1," *UIN Sunan ampel surabaya* (2017): 17–44.

⁴ Kemendikbud, *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016.

⁵ Nur Sa'idu, "Implementasi Aplikasi Edm Dan E-Rkam Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite for Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education'S Promise-Madrasah Education Quality Reform (Rep-Meqr) Ibrd Loan Number: 8992-Id Th.2020-2024," *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 193–199.

⁶ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

⁷ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik Dan Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

Penggunaan aplikasi e-RKAM dan EDM ini diharapkan dapat mempermudah. Transformasi digital ini merupakan upaya konkrit dalam mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan bebas korupsi. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian teknologi informasi (TIK) bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Produktivitas penggunaan internet dalam pendidikan tercermin pada kenyataan siswa dapat belajar dengan mudah dan mereka bersedia menerima tugas dengan teknologi baru. Internet dalam pendidikan dimanfaatkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas guru terutama dalam menyediakan sumber daya pengajaran, berbagi ide pendapat, bekerja pada proyek dan memungkinkan adanya kolaborasi guru dan kelompok.

Pembiayaan program kerja madrasah harus berbasis kinerja yang mengacu pada akreditasi.⁸ Selain itu Penggunaan internet dalam pendidikan dianggap sebagai suatu proses pengajaran yang efisien dan diikuti presentasi, demonstrasi, praktik dan kolaborasi.⁹ Hal demikian ini juga diterapkan pada kegiatan Bimtek EDM e-RKAM MI Terpadu Al Husna penganggaran berbasis kinerja dan sekaligus mendukung keberhasilan program transformasi madrasah digital melalui penerapan e-RKAM.

Implementasi EDM dan e-RKAM melibatkan faktor internal dan eksternal yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Termasuk kepemimpinan yang ada di madrasah yang mana kepemimpinan merupakan proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi, atau mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan dan tingkah laku orang lain.¹⁰ Keberhasilan suatu kebijakan dapat dinilai dari implementasi atau implementasinya, madrasah harus melakukan Evaluasi Diri Madrasah untuk menggunakan hasil EDM dalam menyusun rencana perbaikan dan pengembangan madrasah, yang dirinci dalam rencana kerja dan anggaran tahunan madrasah (RKAM).

Melihat pentingnya Implementasi EDM dan e-RKAM dalam sebuah madrasah, dan bagaimana dampak implementasi EDM dan e-RKAM bagi madrasah bersinergi dengan pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan madrasah¹¹, maka penulis tertarik mengadakan penelitian berkenaan dengan upaya implementasi EDM dan e- RKAM di MI Terpadu Al Husna.

⁸ Muhammad Munadi and Umar, *Buku Manajemen Madrasah_teoris_Riset_Praktik_Munadi-Umar.Pdf* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022).

⁹ Sa'idu, "Implementasi Aplikasi Edm Dan E-Rkam Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite for Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education'S Promise-Madrasah Education Quality Reform (Rep-Meqr) Ibrd Loan Number: 8992-Id Th.2020-2024."

¹⁰ Istikomah Istikomah, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 5, no. 2 (2018): 26–53.

¹¹ Dilla Safira, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Penguatan Softskill (Studi Kasus Di Sdit Bayyinah Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh) Tesis," no. 19710006 (2021).

Tujuan masalah dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui dan membatasi masalah yaitu untuk mengetahui implementasi EDM dan e-RKAM di MI Terpadu Al Husna dan untuk mengetahui mutu pendidikan MI Terpadu Al Husna sebelum melakukan dan setelah melakukan EDM dan e-RKAM.

METODE

Metode penelitian ini bersifat kualitatif dimana semua informasi yang didapatkan dari observasi dan wawancara kemudian dideskripsikan dalam bentuk narasi tulisan sebagai hasil temuan di lapangan. Deskripsi penelitian hasil tindakan pengawasan dan penerapan langsung di MI Terpadu Al Husna. Teknis penerapan Rencana Kerja Anggaran Madrasah berbasis elektronik (e-RKAM). bertujuan untuk meningkatkan mutu pengelolaan anggaran pendidikan di madrasah.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Terpadu Al Husna pada tanggal 6 November 2022 sampai 19 November 2022 untuk mengetahui sejauh mana penerapan dari EDM dan e-RKAM dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Penentuan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara jelas atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, pemilihan informan didasarkan dengan urutan yaitu komite madrasah, kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang dirancang untuk mendapatkan informasi serta menggambarkan tentang kondisi yang nyata pada saat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

EDM dan e-RKAM merupakan dua program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan nasional dalam skala yang lebih besar. Hasil EDM akan dimasukkan ke dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah, yang akan digunakan untuk menentukan jenis program prioritas (e-RKAM). Untuk memenuhi pedoman Ditjen Pendidikan Islam Indonesia, kondisi di MI Terpadu Al Husna sebelum EDM dan e-RKAM bahwa sistem pengawasan internal penjamin mutu madrasah tidak optimal, EDM dan e-RKAM tidak sesuai dan baru dikerjakan sebagian kecil.

Oleh karena itu berangkat dari EDM, harus benar-benar menyampaikan informasi secara objektif tidak berdasarkan subjektivitas semata. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh George C. Edward III yang menjelaskan bahwa kriteria keberhasilan suatu kebijakan adalah pada tahap implementasi atau pelaksanaan.

Penegakan kebijakan lebih dari sekadar praktik, termasuk penegakan dan arahan. Tingkat keberhasilan implementasi kebijakan akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang mendukung

maupun yang menghambat, antara lain faktor fisik, sosial dan budaya. Adalah bijaksana untuk memilih alternatif pemecahan masalah agar tidak mengganggu pencapaian tujuan pendidikan, berdasarkan teori George C. Edwards III¹². Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai implementasi EDM dan e-RKAM di MI Terpadu Al Husna adalah sebagai berikut.

Implementasi EDM dan E-RKAM di MI Terpadu Al Husna

Implementasi EDM dan e-RKAM di MI Terpadu Al Husna sudah dilaksanakan selama 2 tahun sejak tahun 2021 dilaksanakan oleh Tim Penjaminan Mutu Madrasah (TPM) yang bertanggung jawab untuk melaksanakan EDM. Bendahara dan operator madrasah yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS merupakan bagian dari tim pelaksana TPM. Implementasi EDM dan e-RKAM adalah sebagai berikut:

Pembentukan TPM Tim Penjaminan Mutu Madrasah

Tim penjaminan mutu madrasah terdiri dari unsur kepala madrasah, para guru, perwakilan komite madrasah dan perwakilan orang tua/ wali peserta didik.¹³

Tim penjaminan mutu pendidikan madrasah bertugas melaksanakan siklus penjaminan mutu pendidikan di satuan pendidikan madrasah masing-masing sehingga tercipta budaya mutu madrasah, dengan rincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melaksanakan proses penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) melalui perencanaan atau persiapan, pengumpulan data dan informasi, pengorganisasian dan analisis data, pelaporan.
- Mensosialisasikan manfaat dan pentingnya EDM sebagai langkah awal dari suatu sistem penjaminan mutu.
- Menindaklanjuti rekomendasi hasil EDM sebagai basis dalam penyusunan RKJM, RKT, dan e-RKAM secara berkesinambungan.
- Kepala madrasah sebagai *top management* berkewajiban memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan agar dapat mengubah *mindset* atau pola pikir serta pola kerja sesuai dengan yang diharapkan, dengan berbagai cara pendekatan baik individual maupun klasikal.
- Melakukan audit mutu internal oleh tim audit madrasah secara bertahap dan berkesinambungan demi terjaminnya keterlaksanaan program peningkatan yang telah direncanakan dan terdokumentasi dengan baik.

¹² Resy Oktaviani and Fatmariza Fatmariza, "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Pesisir Selatan," *Journal of Civic Education* 1, no. 2 (2018): 123–132.

¹³ Margono Mitrohardjo, "Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Syawaiyyah Jakarta Utara)," *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 19–32.

Hasil entri EDM disetujui oleh kepala madrasah melalui formulir yang telah disediakan. Penyerahan EDM lengkap diinput melalui data EDM *online* secara otomatis dikirim ke unit sistem yang ada.

Manfaat EDM

Mengetahui kondisi nyata madrasah, mengetahui kekuatan dan kelemahan madrasah, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengidentifikasi peluang untuk perbaikan, menilai keberhasilan, dan membuat perubahan pada program yang ada pengetahuan tentang jenis persyaratan yang diperlukan untuk peningkatan kualitas. Untuk meningkatkan kinerja madrasah, identifikasi dan prioritaskan program dan kegiatan bentuk restitusi kepada mereka yang memiliki kepentingan dalam hasil materi penyusunan strategi/RPJM/RKM bahan persiapan RKAM.

Prinsip Penyusunan EDM

Dilakukan secara jujur, berdasarkan fakta yang ada disusun menggunakan pendekatan ilmiah dan terbuka untuk dievaluasi oleh semua pihak, diselesaikan dengan partisipasi siswa dan madrasah melalui musyawarah dan mufakat, hasil EDM terbuka untuk diketahui oleh semua pihak dan dapat dipertanggungjawabkan. Serta menggunakan data dan informasi terintegrasi dilakukan pada siklus tahunan yang dapat diperpanjang jika diperlukan dan dilakukan terus menerus.

Tahapan Penyusunan EDM

- Sosialisasi EDM e-RKAM
- Pembentukan TPM (Tim Penjaminan Mutu Madrasah).
- Pelatihan EDM untuk TPM.
- Penilaian indikator instrumen menggunakan data, informasi, dan bukti fisik yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan.
- Data, informasi, dan bukti fisik digunakan untuk menentukan nilai setiap indikator.
- Operator madrasah *online* atau semi *online* (untuk tim yang tidak memiliki akses internet) membantu TPM dalam pengisian instrumen berdasarkan informasi dan bukti fisik yang dikumpulkan.
- Persetujuan (*approval*) hasil EDM oleh kepala madrasah melalui formulir yang disediakan.
- TPM dapat menyampaikan hasil pengisian EDM yang telah disetujui oleh kepala madrasah melalui menu pengiriman aplikasi.

Kondisi Mutu Pendidikan MI Terpadu Al Husna Sebelum Impelementasi EDM dan e-RKAM *Sistem Pengawasan Internal Penjamin Mutu Madrasah Tidak Optimal*

Sistem pengawasan internal MI Terpadu Al Husna dalam menerapkan penjaminan mutu pendidikan belum optimal karena masih menggunakan sistem manual atau menggunakan instrumen

yang belum menggunakan aplikasi EDM dan e-RKAM. Akibatnya madrasah belum maksimal dalam mengambil kebijakan untuk mengetahui kelebihan, kelemahan dan kekuatan madrasah serta mutu pendidikan yang ingin dicapai oleh MI Terpadu Al Husna.

EDM-ERKAM Tidak Sesuai

Sebelum adanya aplikasi EDM dan e-RKAM MI Terpadu Al Husna dalam melaksanakan evaluasi diri madrasah sangat sulit dalam menyinkronkan hasil. Kemudian dalam penyusunan rencana kerja anggaran madrasah belum optimal dan tepat sasaran sesuai dengan rekomendasi hasil EDM. Dalam pengerjaan masih dikerjakan masing-masing individu belum dilaksanakan oleh tim penjaminan mutu madrasah.

EDM dan e-RKAM Baru Dikerjakan Sebagian Kecil

EDM di setiap madrasah menjadi tanggung jawab kepala madrasah dan dilakukan oleh Tim Inti Madrasah (TIM). Dalam pelaksanaannya, TIM dibantu oleh operator madrasah yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS. Dalam penerapannya EDM dan e-RKAM di MI Terpadu Al Husna dilaksanakan dan dikerjakan oleh beberapa orang saja tanpa adanya pembagian tugas yang jelas oleh kepala madrasah sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan kondisi nyata MI Terpadu Al Husna. Tentu hasil EDM yang dilaksanakan tidak optimal terhadap rancangan anggaran madrasah yang akan dilaksanakan. Sehingga mutu pendidikan MI Terpadu Al Husna belum baik dari mutu lulusan dan sarana prasarana.

Kondisi Mutu Pendidikan MI Terpadu Al Husna Setelah Impelemtasi EDM dan e-RKAM

Sudah Tampak Sinergis dan Saling Berpengaruh

Penjaminan mutu pendidikan madrasah semakin diterima secara luas di kalangan pembuat kebijakan setelah MI Terpadu Al Husna menerapkan EDM dan e- RKAM secara maksimal. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, perlu ditumbuhkan kesadaran akan pentingnya sistem penjaminan mutu internal. EDM harus ditekankan sebagai tahapan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) dan sebagai bahan masukan untuk penyusunan rencana strategis/RKJM dan RKM di tingkat madrasah.

EDM dan e-RKAM Semakin Sesuai dan Terarah

Dengan dilakukannya EDM dan e-RKAM secara penuh dan maksimal dengan melibatkan seluruh *stakeholder* yang ada di madrasah bersama mengumpulkan data dan informasi dalam melaksanakan EDM maka sistem penjaminan mutu pendidikan MI Terpadu Al Husna semakin baik dan sempurna dengan meningkatnya budaya mutu madrasah. Dalam perencanaan keuangan juga terealisasi dengan baik dengan dilaksanakannya EDM maka mendapatkan rekomendasi terhadap penyusunan RKAM dengan tepat sasaran karena program-program prioritas yang direkomendasikan berdasarkan hasil EDM dapat dilaksanakan dengan baik.

EDM dan e-RKAM Sudah Dikerjakan Oleh Tim, yang Mewakili Stakeholder Madrasah

Tim ini terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, serta guru dan anggota yang menguasai aspek implementasi EDM. Dalam rangka memastikan MI Terpadu Al Husna memiliki budaya pendidikan yang berkualitas, TPM bertanggung jawab dan akuntabel atas hasil EDM dan pelaksanaan EDM yang berdampak signifikan terhadap mutu pendidikan madrasah, dan melakukan hal ini secara berkesinambungan untuk memberikan rekomendasi. Untuk strategi peningkatan mutu kepada kepala madrasah berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

Meningkatnya Minat Masyarakat Terhadap MI Terpadu Al Husna

Dengan mutu madrasah/ madrasah baik dari mutu pembelajaran, mutu sarana prasarana, mutu pembiayaan dan mutu lulusan maka akan timbul sebuah kepercayaan dari publik terutama masyarakat yang akan menyekolahkan anaknya di MI Terpadu Al Husna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan implementasi aplikasi EDM dan e-RKAM di MI Terpadu Al Husna, setelah melalui pembimbingan dan kerjasama didapatkan sebagai suatu bentuk kegiatan penting sebagai implementasi penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis elektronik) lebih efektif dalam mendukung percepatan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) berdasarkan hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM).

Ada kendala dalam pelaksanaan implementasi yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, batasan waktu, sistem dan instrumen EDM yang berbasis *online*. Faktor pendukung adalah adanya dukungan dari pengawas madrasah dan yayasan, terjalinnya koordinasi yang baik antar kepala madrasah, adanya komunikasi dan kepedulian antar warga madrasah.

Dampak EDM antara lain mempermudah madrasah dalam pembuatan RKM/RKAM dan mempermudah madrasah untuk mengidentifikasi kekurangan, kelebihan akan kinerja madrasah. Untuk kedepannya dengan kekuatan yang dimiliki madrasah bisa dikembangkan dan dimaksimalkan lagi serta tantangan yang ada bisa dihadapi dengan lebih baik. Manfaat EDM antara lain madrasah dapat memiliki data dasar guna pengembangan dan peningkatan mutu di masa yang akan datang, Hasil EDM dipergunakan madrasah untuk mendorong madrasah memperbaiki dan meningkatkan mutu serta kinerja madrasah. Tindak lanjut madrasah berdasarkan hasil EDM adalah perbaikan, peningkatan dan pengembangan kinerja madrasah sesuai 8 SNP.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik Dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Husain, H. "Upaya Membantu Guru Membuat E-Ulangan Melalui Metode SHOPING Menggunakan Whatsapp." *Indonesian Journal of Educational Development* 1 (2021): 544–555.

- Istikomah, Istikomah. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 5, no. 2 (2018): 26–53.
- Kemendikbud. *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016.
- Mitrohardjo, Margono. "Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Syawaiyyah Jakarta Utara)." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 19–32.
- Munadi, Muhammad, and Umar. *Buku Manajemen Madrasah teori Riset Praktik Munadi-Umar.Pdf*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022.
- Oktaviani, Resy, and Fatmariza Fatmariza. "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Pesisir Selatan." *Journal of Civic Education* 1, no. 2 (2018): 123–132.
- Purnomo, Singgih Aji. "Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan ISO 9001:2008 Pada SMK Swasta Ma'rif NU 1 Ajibarang Provinsi JawaTengah." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (March 25, 2020): 124–146. <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/78>.
- Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sa'idu, Nur. "Implementasi Aplikasi Edm Dan E-Rkam Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite for Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education'S Promise-Madrasah Education Quality Reform (Rep-Meqr) Ibrd Loan Number: 8992-Id Th.2020-2024." *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 193–199.
- Safira, Dilla. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Penguatan Softkill (Studi Kasus Di Sdit Bayyinah Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh) Tesis," no. 19710006 (2021).
- Wahab. "Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Dalam Upaya Penguatan Manajemen Pendidikan Di MTs Negeri Surabaya 1." *UIN Sunan Ampel Surabaya* (2017): 17–44.